

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada akhirnya peneliti sampai pada penutup. Berdasarkan perolehan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tumbuhan paku yang diperoleh di Desa Geger Sendang terdiri dari 14 spesies, yang terbagi atas dua kelas, 9 famili dan 12 genus. Dari sekian banyak tumbuhan paku paling banyak ditemukan yakni anggota dari kelas *Polypodiopsida* yakni *Chathea Gigantea*, *Phymatosorus Scloropendia*, *Drymoglossum Poiloseiloida*, *Dissanopetris Linearis*, *Nephrolepis Exaltata*, *Asplenium Nidus*, dan sisanya adalah kelas *Lycopodiopsida* yang terdiri atas *Selaginella Intermedia*, dan *Lycopodium Cernuum*.

Daerah ini sendiri sangat mendukung untuk ekosistem tumbuhan paku. Sesuai dengan hasil pengukuran kelembapan udara dan suhu yakni sebesar 66,5% dan 25,9°C, dapat dikatakan bahwa dengan kelembapan dan suhu yang sedemikian itu tempat tersebut sangat mendukung ekosistem tumbuhan paku untuk berkembang biak dengan baik.

2. Modul tumbuhan paku yang disusun berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan ini dinyatakan layak digunakan sebagai bahan ajar, baik ditinjau dari kelayakan yang diberikan oleh ahli materi ataupun

ahli media. Dibuktikan dengan perolehan hasil validasi dari ahli materi yaitu presentase sebesar 85% yang memiliki kategori “Sangat Layak”, dan dari ahli media sebesar 77,56% yang memiliki kategori “Layak”. Secara keseluruhan modul layak digunakan sebagai penyempurnaan atau pelengkap bahan ajar yang ada di sekolah.

B. SARAN

Berdasarkan tujuan dan mafaat penelitian yang ada, peneliti memberikan saran yang dapat bermanfaat bagi beberapa pihak, diantaranya yaitu:

1. Bagi pendidik, modul tumbuhan paku dapat dijadikan sebagai alternatif media pembelajaran dalam membantu meningkatkan kemampuan berfikir siswa dalam materi tumbuhan paku (*Pteridophyta*).
2. Bagi siswa, modul dapat digunakan sebagai referensi atau alternatif dalam mengasah kemampuan yang dimiliki dengan belajar mandiri dengan pengalamannya sendiri.
3. Bagi peneliti, modul ini dapat dijadikan sebagai tambahan informasi terkait tumbuhan paku, diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat menggunakan modul ini sebagai rujukan dalam melakukan penelitian lanjutan. Selain itu disarankan supaya dapat memodifikasi atau memperbaiki penelitian ini, sehingga akan menghasilkan produk yang lebih baik lagi kedepannya.